

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Antenatal Care (ANC) ialah asuhan untuk ibu hamil guna memantau serta memeriksa kondisi ibu serta janin dilaksanakan berkala agar ibu hamil bisa melahirkan dan memiliki bayi sehat melalui deteksi serta antisipasi dini kelainan kehamilan, serta kelainan janin (Indriyani, 2013). Berdasarkan Permenkes 21 tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual, pelayanan kesehatan masa hamil dilakukan minimal 6x dengan rincian 1x Trimester satu, 2x Trimester dua, dan 3x Trimester tiga. Minimal 2 kali diperiksa oleh dokter ataupun dokter spesialis kebidanan dan kandungan saat Trimester 1 serta Trimester 3.

Cakupan ANC di Jawa Timur untuk K1 tahun 2020 yaitu 97,70%, sedangkan cakupan K4 adalah 90,94%. Cakupan K1 dan K4 kabupaten Ponorogo tahun 2020 masih di bawah rata-rata provinsi yaitu K1 sekitar 95% dan K4 sekitar 90% (Dinkes Ponorogo, 2020). Menurut Dinas Kesehatan Ponorogo, cakupan K4 terendah di tahun 2021 adalah Puskesmas Ponorogo Utara dengan prosentase 62,9% (Dinkes Ponorogo, 2021). Cakupan ANC Puskesmas Ponorogo Utara di tahun ini (2022) dari bulan Januari sampai Agustus yaitu K4 54% dan K6 27%, hal ini masih jauh dari target K6 yaitu 60%.

Penurunan jumlah kunjungan ANC ini pasti ada penyebabnya, tetapi belum diketahui secara pasti. Berdasarkan penelitian (Rita Armaya, 2018) kepatuhan ibu hamil terhadap ANC dipengaruhi oleh faktor usia, sosial ekonomi, pengetahuan, pendidikan, serta dukungan keluarga. Sedangkan menurut Wiratmo, Lisnadiyanti, dan Sopianah (2020) yang mempengaruhi kunjungan ANC adalah faktor usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, dukungan suami/keluarga, serta sikap. Kemungkinan besar faktor-faktor ini lah yang menjadikan ketidakpatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC, padahal ANC adalah hal penting yang harus ibu hamil patuhi.

Ibu hamil yang tidak periksa dengan teratur akan terjadi komplikasi lanjut yang bisa mengakibatkan kematian ibu serta bayi (Saifuddin, et al., 2014). Menurut Laksono (2018) Ibu hamil yang melakukan ANC tidak patuh mengakibatkan kurang ataupun tidak tahu cara perawatan saat masa hamil dengan tepat; bahaya saat hamil tidak terdeteksi lebih awal; anemia yang bisa mengakibatkan perdarahan tidak terdeteksi; abnormalitas bentuk panggul, tulang belakang maupun kehamilan kembar yang bisa menjadi penyulit persalinan normal tidak terdeteksi; serta komplikasi ataupun penyakit yang menyertai kehamilan misalnya penyakit kronis (penyakit paru serta jantung) serta penyakit genetik misalnya hipertensi, diabetes, ataupun cacat kongenital, serta preeklamsia tidak terdeteksi.

Dengan teratur ANC, diharapkan ibu hamil serta tenaga kesehatan dapat mendeteksi dan mengatasi komplikasi yang terjadi, sehingga ANC sangat

penting guna memastikan proses alami kehamilan berjalan normal serta sesuai standar (Evayanti, 2015).

Berdasarkan pemaparan serta beberapa penelitian sebelumnya penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC serta bagaimana hubungan antar faktor-faktor tersebut terhadap kepatuhan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis kepatuhan ibu hamil serta faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisa hubungan usia terhadap kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Utara.
2. Menganalisa hubungan pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Utara.

3. Menganalisa hubungan pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Utara.
4. Menganalisa hubungan paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah wawasan serta pandangan pada bidang ilmu kesehatan khususnya keperawatan maternitas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Utara.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perawat

Dapat menjadi referensi yang bisa digunakan untuk acuan analisa cakupan ANC serta faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC di lingkungan fasilitas kesehatan.

2. Bagi Institusi

Dapat dimanfaatkan untuk referensi guna peningkatan pengembangan ilmu pengetahuan serta teori keperawatan khususnya pada keperawatan maternitas tentang faktor-faktor

yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC.

3. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan serta wawasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan ANC.

1.5 Keaslian Penelitian

1.5.1 Puji Astuti Wiratmo, Lisdiyanti, dan Nurkamilia Sopianah (2020)

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* terhadap Perilaku *Antenatal Care*”. Penelitian ini ialah deskriptif korelasional menggunakan metode *survey Cross-sectional*. Jumlah responden 117, diambil melalui *purposive sampling* dengan kriteria Ibu hamil trimester II, dan trimester III; bisa membaca dan menulis; bersedia menjadi responden; serta telah melakukan ANC minimal 1 kali kunjungan. Variabel yang diteliti meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, dukungan suami/keluarga, sikap dan perilaku ANC. instrument yang digunakan yaitu kuisisioner dan observasi buku KIA. Analisis yang digunakan ialah metode *Spearman's rho*.

Perbedaan penelitian diatas terhadap penelitian yang akan dilakukan:

Vvariabel yang akan diteliti meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, serta kepatuhan ANC. Analisis data yang akan diteliti

menggunakan univariat dan bivariate menggunakan *Fisher's Exact Test* sedangkan penelitian diatas metode *Spearman's rho*.

Persamaan penelitian diatas terhadap penelitian yang akan dilakukan:

Sama-sama meneliti mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC. metode penelitian sama yaitu dengan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan sama yaitu purposive sampling. Instrument yang digunakan sama yaitu kuisisioner dan observasi buku KIA.

1.5.2 Jitasari Tarigan Sibero, Nurrahmaton, Cut Siti Fajar Huraissa (2021)

“Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Klinik Bumi Sehat Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun 2020”. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 43 sampel dengan teknik *proporsionale random sampling*. Analisa data dengan analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Perbedaan penelitian diatas terhadap penelitian yang akan dilakukan:

Variabel yang akan diteliti meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, serta kepatuhan ANC, sedangkan pada penelitian diatas meneliti pendapatan keluarga, jarak faskes, dukungan suami, paritas, dan kunjungan ANC. Teknik sampling pada penelitian ini ialah *purposive sampling* sedangkan penelitian diatas *proporsionale random sampling*.

Persamaan penelitian diatas terhadap penelitian yang akan dilakukan:

Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan ANC. Metode penelitian sama menggunakan *cross sectional*.

1.5.3 Ana Setiyorini, Friska Yuliana Sijabat, Maudy Anita Sari (2021)

“Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Layanan Kesehatan”. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian 32 ibu hamil trimester 3 yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan teknik *accidental sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini ialah usia ibu, status pekerjaan, tingkat pendidikan, pengetahuan, penghasilan, jarak tempat tinggal, media informasi, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, serta variabel terikatnya adalah kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC. Instrument yang digunakan ialah kuisioner. Analisa data menggunakan analisis univariat, bivariat melalui uji statistik korelasi Spearman.

Perbedaan penelitian diatas terhadap penelitian yang akan dilakukan:

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sedangkan penelitian diatas *accidental sampling*. Variabel yang diteliti sedikit berbeda dengan penelitian diatas yaitu hanya meneliti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, serta kepatuhan ANC. Analisis data yang akan dilakukan di penelitian ini menggunakan *Fisher's Exact Test* sedangkan pada penelitian diatas menggunakan uji statistik korelasi Spearman.

Persamaan penelitian diatas terhadap penelitian yang akan dilakukan:

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode yang sama dengan penelitian diatas yaitu dengan *cross sectional*. Instrument yang digunakan sama yaitu menggunakan kuisisioner.

